

Pengaruh Rutinitas Membaca Alquran Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang

Doni Akbar

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, noviyanti.yanti@gmail.com

Abstrak

Alquran merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam di dunia. Membaca Alquran berulang-ulang bukan sekedar meningkatkan kerja otak saja, tetapi dapat menetralkan hati dan jiwa sehingga membuat pembacanya menjadi tenang. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Palembang yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh rutinitas membaca Alquran sebelum belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.3 di SMP Negeri 19 Palembang yang berjumlah 29 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel rutinitas membaca Alquran sebelum belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan atau prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang sangat berkaitan dengan rutinitas membaca Alquran sebelum belajar.

Kata Kunci: Al-Quran, Belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract

The Koran is a holy book that is used as a way of life for Muslims in the world. Reading the Koran over and over again is not just to improve the work of the brain, but it can bring heart and soul so that the reader is calm. This research was conducted in Palembang State Middle School 19 which aims to determine the effect of the Koran reading routine before learning on the learning achievement of Islamic Education in class VIII Palembang State Middle School 19. The type of research used is quantitative research. The sample in this study was class VIII.3 in Palembang State Middle School 19 which totaled 29 students. The results of this study indicate that there is a significant effect between the routine reading the Qur'an before learning on the learning achievement of Islamic Education cognitive, affective and psychomotor aspects. Based on the results of the study, it can be concluded that the average ability or learning achievement of Islamic Education of students in class VIII of SMP Negeri 19 Palembang is closely related to the routine of reading the Koran before studying.

Keywords: Al-Quran, Learning, Islamic Education

Pendahuluan

Di era ini, masyarakat muslim, secara khusus orang tua, ulama, guru dan para aktivis dakwah dituntut untuk memiliki sifat *isyfaq* terhadap anak-anak sebagai generasi penerus mereka. Sikap *isyfaq* adalah sikap peduli, khawatir dan perihatin terhadap kondisi dan dunia anak-anak. Kader-

kader penerus itu dengan sikap *isyfaq* diharapkan tidak terpeleceh ke jalan yang tidak benar atau melakukan perbuatan yang didalamnya terdapat penentangan kepada Allah SWT¹.

Pendidikan adalah salah satu bagian terpenting dalam upaya memajukan kehidupan bangsa, dengan pendidikan orang akan lebih memahami hal yang baik dan buruk. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan. Melalui pengetahuan tentang agama Islam peserta didik dapat menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaan berbangsa dan bernegara².

Di antara pendidikan yang diberikan pada anak, pendidikan paling mulia yang dapat diberikan orang tua dan guru adalah pendidikan Alquran karena Alquran merupakan lambang Agama Islam yang paling asasi dan hakiki. Dengan memberikan pendidikan Alquran pada anak, orang tua akan mendapatkan keberkahan dan kemuliaan. Memberikan pendidikan Alquran pada anak termasuk bagian dari menjunjung tinggi supremasi nilai-nilai spritualisme Islam³.

Alquran adalah sebaik-baik zikir karena didalamnya mengandung perintah dan hukum-hukum Allah Swt serta mengajak untuk beribadah kepada-Nya. Disamping itu Alquran adalah kitab yang dapat menjadi penawar hati penetram jiwa bagi orang yang membacanya⁴. Alquran juga merupakan sumber utama dalam ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari akidah akhlak, fiqh ibadah dimana Alquran adalah pondasi utama dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Membaca Alquran berulang-ulang bukan sekedar meningkatkan kerja otak saja, tetapi dapat menetralkan hati dan jiwa sehingga membuat pembacanya menjadi tenang⁵.

Di dalam pendidikan tentu semua orang menginginkan hasil dari pendidikan tersebut. Jika hasil yang dicapai tidak sesuai dengan tujuan utama, tentu akan menjadi masalah dalam pendidikan itu sendiri. Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor intern maupun ekstern. Faktor intern umumnya memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai. Sebagaimana pernyataan Nana Sudjana bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan⁶.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 19 Palembang pada tanggal 21 Maret serta tanggal 11 April 2018 kegiatan rutin yang dilakukan setiap pagi hari di SMP Negeri 19 Palembang adalah pembacaan Alquran. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi hari yakni pukul 06.40-07.00 kecuali hari Jum'at, dikarenakan hari Jum'at dilaksanakan pembacaan Surah Yaasin bersama di lapangan sekolah. Rutinitas pembacaan Alquran yang dilakukan di SMP Negeri 19 dimulai dari surah al-Baqarah sampai surah an-Naas, dan kegiatan tersebut selalu diawasi oleh

¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencintai Alquran* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004).

² Abdul Majid and Zain Aswan, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

³ Ibid.

⁴ Cholil Adam, *Dahsyatnya Alquran* (Jakarta: Amp Press, 2012).

⁵ Iskandar Mirza, *Sehat Dengan Alquran* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2014).

⁶ Ibid.

dewan guru setiap harinya yang di koordinatori oleh wakil kesiswaan, sehingga Alquran merupakan bacaan yang selalu didengarkan dan dibaca oleh siswa SMP Negeri 19 Palembang.

SMP Negeri 19 adalah salah satu dari sekian banyak sekolah yang melakukan rutinitas pembacaan Alquran setiap pagi harinya, dengan artian Alquran sudah menjadi pokok penting dalam kehidupan siswa disekolah. Namun, berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni Dra Hj. Rusni di SMP Negeri 19 Palembang, masih ada sebagian siswa yang masih kurang baik dalam membaca Alquran dan masih ada sebagian siswa yang prestasi belajar Pendidikan Agama Islamnya kurang memuaskan yakni masih belum memenuhi standar KKM. Kemudian masih ada sebagian siswa yang ketika menemukan soal yang bersangkutan dengan Alquran tidak mampu menjawab soal tersebut, padahal Alquran merupakan rutinitas yang sering mereka lakukan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data statistic dengan rumus Product Moment.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Rutinitas Membaca Alquran Sebelum Belajar di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang

Rutinitas membaca Alquran dilakukan setiap hari oleh siswa di SMP Negeri 19 Palembang sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas, yakni 15 menit sebelum belajar. Hasil nilai rutinitas membaca Alquran sebelum belajar di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang adalah nilai tertinggi ada 9 orang dengan persentase 31,03 %, nilai sedang diperoleh 12 orang dengan persentase 41,37 %, dan yang mendapat nilai rendah diperoleh 8 orang dengan persentase 27,58 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa rutinitas membaca Alquran sebelum belajar di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang adalah termasuk kategori sedang.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang

Nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang diamati berdasarkan nilai raport semester 2 di kelas VIII.3. Jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 29 orang. Rekapulasi nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan melihat Raport akhir semester sebagai indikatornya.

Hasil nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang adalah nilai tertinggi ada 8 orang dengan persentase 13,79 %, nilai sedang diperoleh 20 orang dengan persentase 68,96 %, dan yang mendapat nilai rendah ada 5 orang dengan persentase 17,24 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang berada dalam kategori sedang.

3. Pengaruh Rutinitas Membaca Alquran Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang

Untuk mengetahui pengaruh rutinitas membaca Alquran sebelum belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang, maka selanjutnya diadakan pengujian hipotesis apakah memang benar secara signifikan terdapat pengaruh antara rutinitas membaca Alquran sebelum belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang.

Untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak antara rutinitas membaca alQur'an sebelum belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang, maka digunakan rumus statistik Product Moment dengan N adalah 29. Melihat pada tabel "r" product moment didapatkan $df=27$ pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,367 dan pada taraf signifikansi 1 % 0,470, dengan demikian harga korelasi product moment yang telah diperoleh (0,914) lebih besar dari harga korelasi pada tabel nilai, baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 % maka:

Ha: Ada korelasi atau pengaruh positif yang signifikan antara rutinitas membaca Alquran sebelum belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang

Ho: Tidak ada korelasi atau pengaruh positif yang signifikan antara rutinitas membaca Alquran sebelum belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang.

Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Adapun perbandingan angka kedua jenis korelasi tersebut adalah $r_{5\%} = 0,367 < 0,914 > r_{1\%} = 0,470$. Hal ini menunjukkan bahwa antara rutinitas membaca Alquran sebelum belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang terdapat korelasi/pengaruh yang positif.

Kesimpulan

Rutinitas membaca Alquran siswa di SMP Negeri 19 Palembang tergolong sedang dengan presentase 41,37% atau sekitar 12 siswa dan kategori tinggi dengan presentase 31,03% atau sekitar 9 siswa dan kategori rendah dengan presentase 27,58% atau sekitar 8 orang siswa. Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang yang diperoleh dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan diambil nilai rata-ratanya maka tergolong dalam kategori sedang dengan presentase 68,96% atau sekitar 20 orang siswa dan kategori tinggi dengan presentase 13,79% atau sekitar 4 siswa dan kategori rendah dengan presentase 17,24% atau sekitar 5 orang siswa. Rata-rata kemampuan atau prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang sangat berkaitan dengan rutinitas membaca Alquran sebelum belajar.

Daftar Pustaka

- Adam, Cholil. *Dahsyatnya Alquran*. Jakarta: Amp Press, 2012.
- Majid, Abdul, and Zain Aswan. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mirza, Iskandar. *Sehat Dengan Alquran*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2014.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencintai Alquran*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

